

INTI SARI

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana prosedur pelaksanaan pembiayaan *murabahah* dan memahami hubungan risiko pembiayaan *murabahah* terhadap tingkat pengembalian pembiayaan nasabah di BPRS Bangun Drajat Warga Yogyakarta. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif yaitu data diolah berdasarkan fakta yang tampak sebagaimana adanya. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dengan Kepala Bagian pembiayaan di BPRS Bangun Drajat Warga Yogyakarta dan studi kepustakaan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, prosedur pelaksanaan pembiayaan *murabahah* yang dilakukan di BPRS Bangun Drajat Warga Yogyakarta telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan prinsip syariah berdasarkan Fatwa DSN-MUI No.04/DSN-MUI/IV/2000 tentang *Murabahah*. Risiko yang dihadapi oleh bank tersebut dalam pembiayaan *murabahah* adalah risiko kredit atau juga disebut risiko gagal bayar yang menyebabkan meningkatnya *Non Performing Financing* (pembiayaan bermasalah) dan menurunkan tingkat pengembalian pembiayaan nasabah.

Nilai NPF pada BPRS Bangun Drajat Warga selama periode tahun 2012 sampai dengan tahun 2016 berada di angka 2%-6%. Berdasarkan SE Bank Indonesia No. 9/24/DPbS Tahun 2007 nilai NPF tersebut digolongkan dalam kriteria cukup sehat. Hal tersebut menjelaskan bahwa, permasalahan pembiayaan bermasalah yang dihadapi oleh BPRS Bangun Drajat Warga Yogyakarta berada dalam tingkat yang sehat dan tidak mengkhawatirkan. *Non Performing Financing* dan tingkat pengembalian pembiayaan pada BPRS Bangun Drajat Warga bersifat fluktuatif dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2016. NPF *murabahah* mengalami penurunan ketika tingkat pengembalian pembiayaan *murabahah* mengalami peningkatan. Disaat tingkat pengembalian pembiayaan *murabahah* mengalami penurunan, maka akan mempengaruhi peningkatan nilai NPF *murabahah*.

Kata Kunci: Risiko Pembiayaan *Murabahah*, Pembiayaan Bermasalah, Tingkat Pengembalian Pembiayaan

ABSTRACT

This research is aimed to explain about how was the procedure of murabahah financing implementation and the correlation understanding of murabahah financing risk to the rate return of BPRS customers on Bangun Drajat Warga Yogyakarta. The method that was used on this research is descriptive analysis method where the data processed based on the fact that was appeared as it is. Data gathering method was done by observation, interview with the Head of financing officer at BPRS Bangun Drajat Warga Yogyakarta and literature study.

Based on results of the research that has been done, the procedure of murabahah financing implementation performed at BPRS Bangun Drajat Warga Yogyakarta has been running well and in accordance with sharia principles based on Fatwa DSN-MUI No.04/DSN-MUI/IV/2000 about Murabahah. The risks that has been faced by the bank while financing murabahah are credit risk or also called financial fail risk which cause to increase the non performing financing and decrease the rate of customers financing refund.

The NPF values at BPRS Bangun Drajat Warga during 2012 until 2016 period are in the amount of 2% - 6%. Based on SE of Bank Indonesia No. 9/24/DPbs on 2007 the value of NPF is classified in well sufficient criteria. Those are explains that the problematic financing problem faced by BPRS Bangun Drajat Warga Yogyakarta are in a well healthy level and not worrying. The non performing financing and the financing refund rate on BPRS Bangun Drajat Warga Yogyakarta are fluctuating at the year of 2012 until 2016. The Murabahah's NPF has decreased when the murabahah financing refund rate are increased. Then, when the murabahah financing refund rate where decrease, so that it can affect the increase of murabahah NPF value.

Keywords: *Murabahah financing risk, financing trouble, financing refund rate.*